
ANALYSIS OF THE EFFECT OF FINANCIAL PERFORMANCE AND WORKING CAPITAL MANAGEMENT ON STOCK RETURN AT PT BANK DANAMON INDONESIA TBK

Sullis setiawati

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Bima
email: sullissetiawati.stiebima@gmail.com

Aris Munandar

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Bima
email: aris.stiebima@gmail.com

Abstract

This study aims to determine whether there is a significant effect of financial performance and working capital management on Stock Returns at PT Bank Danamon Indonesia, Tbk partially or simultaneously. This type of research is associative research, with quantitative data from secondary data. The population in this study is the data on the Financial Position Report, Profit and Loss, Notes on Financial Statements and Stock Returns for 29 years, from 1989-2018. The sample in this study is data on Financial Position Reports, Profit and Loss, Notes on Financial Statements and Stock Returns for 7 years, from 2012-2018. The sampling technique used is purposive sampling. Data collection uses documentation and pustakao studies. The data analysis method used is the classical assumption test, multiple linear regression, multiple correlation, determination test, t test and f test. The results of data analysis show that both partially and simultaneously financial performance and working capital management do not significantly influence the Stock Return at PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.

Keywords : *Financial Performance, Working Capital Management, Stock Return*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan kinerja keuangan dan manajemen modal kerja terhadap Return Saham pada PT Bank Danamon Indonesia, Tbk secara parsial maupun secara simultan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif, dengan jenis data kuantitatif dari data data sekunder. Populasi dalam penelitian adalah data Laporan Posisi Keuangan, Laba Rugi, Catatan Atas Laporan Keuangan dan Return Saham selama 29 tahun, yaitu dari tahun 1989-2018. sampel dalam penelitian ini data Laporan Posisi Keuangan, Laba Rugi, Catatan Atas Laporan Keuangan dan Return Saham selama 7 tahun,yaitu dari tahun 2012-2018.Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling.Pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan studi pustakao. Metode analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik,regresi linear berganda, korelasi berganda,uji determinasi, uji uji t dan uji f. Hasil analisis data menunjukkan bahwa baik secara parsial maupun secara simultan kinerja keuangan dan manajemen modal kerja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Return Saham pada PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.

Kata Kunci :*Kinerja Keuangan, Manajemen Modal Kerja, Return Saham*

1. PENDAHULUAN

Perbankan merupakan tulang punggung dalam membangun sistem perekonomian dan keuangan, karena dapat berfungsi sebagai intermediary institution yaitu lembaga yang mampu menyalurkan kembali dana-dana yang dimiliki oleh unit ekonomi yang surplus kepada unit-unit ekonomi yang defisit. Fungsi merupakan mata rantai yang penting dalam melakukan bisnis karena berkaitan dengan penyediaan dana sebagai investasi dan modal kerja bagi unit-unit bisnis dalam melaksanakan fungsi produksi. Oleh karena itu agar dapat berjalan dengan lancar maka lembaga perbankan harus berjalan dengan baik pula (Susilo,2000:159).

Kinerja keuangan perusahaan menggambarkan kondisi keuangan dan perkembangan perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan (Fabozzi,2000:775) dalam Budialim (2013). Kinerja keuangan perusahaan menggambarkan tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan merupakan indikator yang dibutuhkan oleh pihak manajemen perusahaan untuk mengukur kinerja efektivitas kinerja perusahaan. Selain itu kinerja keuangan merupakan indikator yang digunakan investor sebelum melakukan investasi.

Manajemen Modal Kerja merupakan pengelolaan sumber jangka pendek suatu perusahaan untuk melangsungkan aktivitas usaha, pendanaan dan optimalisasi likuiditas perusahaan. Modal kerja pada

hakekatnya merupakan jumlah yang terus menerus harus ada dalam menopang usaha perusahaan yang menjembatani antara saat pengeluaran bahan atau jasa, dengan waktu penerimaan penjualan (Ahmad,2002).

Return Saham adalah nilai yang diperoleh sebagai hasil dari aktivitas investasi (Jogiyanto 2010). Return yang diharapkan berupa deviden untuk investasi saham dan pendapatan bunga untuk investasi di surat utang. Return merupakan tujuan utama investor untuk mendapatkan hasil dari investasi yang dilakukan oleh investor. Dengan adanya Return Saham yang cukup tinggi akan lebih menarik para investor untuk membeli saham tersebut (Prasertioningsih et al, 2018).

Kelebihan dana yang dimiliki dimanfaatkan oleh investor dengan melakukan investasi dalam bentuk saham. Tujuannya adalah untuk mendapatkan keuntungan atau return yang tinggi dengan berbagai pilihan risiko. Karena itu kehati-hatian dalam memiliki investasi harus menjadi perhatian pada investor. Menurut investasi dalam bentuk saham memiliki risiko yang sangat besar. Kesalahan dalam pemilihan saham yang akan di beli dapat mengakibatkan kerugian bagi investor (Herni dan Kurnniawa, 2011).

Tingkat pengembalian saham (return saham) digunakan investor sebagai indikator untuk mengukur keberhasilan perusahaan. Return saham merupakan hasil yang diperoleh dari investasi (Hartono, 2014). Tingkat pengembalian yang baik menunjukkan baik kinerja perusahaan. Jika kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan meningkat, maka harga saham juga akan meningkatkan (Husnan, 2015). Jika

investor menginginkan return yang tinggi maka semakin tinggi risiko yang di tanggung sebaliknya jika menginginkan return yang rendah maka risiko juga rendah.

Objek penelitian ini dilakukan pada perusahaan PT Bank Danamon Indonesia, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Fenomena yang akan diteliti mengenai penyebab fluktuasinya return saham baik berasal dari kinerja keuangan perusahaan maupun manajemen modal kerja terhadap return saham yang dibagikan oleh perusahaan PT Bank Danamon Indonesia, Tbk kepada investornya. Objek ini dipilih karena selama periode pengamatan 2012-2018 perkembangan keuangan perusahaan menunjukkan trend yang fluktuatif bahkan pada tahun 2013 dan 2015 return saham bernilai negative.

Tabel 1. Kinerja Keuangan, Manajemen Modal Kerja dan Return Saham PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk 2012-2018

No	Kode	Tahun						
		2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018
1	KK	4.42	4.84	4.93	4.50	3.80	3.55	3.45
2	MMK	8.89	9.08	9.58	9.56	9.22	9.09	9.21
3	RS	0.37	-0.33	0.20	-0.29	0.16	0.87	0.09

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2019)

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan dan manajemen modal kerja terhadap return saham baik secara parsial maupun secara simultan, sebagai pertimbangan akan suatu kondisi perusahaan sebelum investor melakukan investasi, serta melindungi investor agar tidak salah mengambil keputusan berinvestasi yang dapat menyebabkan kerugian. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian

dengan judul “Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan dan Manajemen Modal Kerja Terhadap *Return* Saham pada PT Bank Danamon Indonesia, Tbk”.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kinerja Keuangan

Menurut Fahmi (2011) Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu.

Kinerja perusahaan adalah suatu usaha formal yang dilaksanakan perusahaan untuk mengevaluasi efisien dan efektivitas dari aktivitas perusahaan yang telah dilaksanakan pada periode waktu tertentu. Menurut Sucipto (2003) pengertian kinerja keuangan adalah penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasilkan laba. Sedangkan menurut IAI (2007) Kinerja Keuangan adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumberdaya yang dimilikinya.

Pengukuran Kinerja Keuangan Pengukuran kinerja digunakan perusahaan untuk melakukan perbaikan diatas kegiatan operasionalnya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain. Analisis kinerja keuangan merupakan proses pengkajian secara kritis terhadap review data, menghitung, mengukur,

menginterpretasi, dan memberi solusi terhadap keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu.

Dari pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja keuangan adalah usaha formal yang telah dilakukan oleh perusahaan yang dapat mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba, sehingga dapat melihat prospek, pertumbuhan, dan potensi perkembangan baik perusahaan dengan mengandalkan sumber daya yang ada. Suatu perusahaan dapat dikatakan berhasil apabila telah mencapai standar dan tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut Hanafi dan Halim (2012:79), menjelaskan bahwa DER merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rumus untuk mencari DER adalah:

$$= \frac{\text{Debt To Equity Ratio}}{\text{Total Hutang(Debt)}} \times 100\%$$

2.2 Manajemen Modal Kerja

Hal utama dalam Manajemen Modal Kerja (*working capital management*) adalah manajemen aktiva lancar perusahaan berupa kas, sekuritas, piutang, persediaan, dan pendanaan yang diperlukan untuk mendukung aktiva lancar. Pentingnya Manajemen Modal Kerja adalah keputusan modal kerja berdampak langsung terhadap tingkat risiko, laba, dan harga saham perusahaan. Adanya hubungan langsung antara pertumbuhan penjualan dengan kebutuhan dana untuk membelanjai aktiva lancar.

Modal kerja dalam penelitian ini diukur dengan siklus konversi kas (*cash conversion cycle*). Siklus konversi kas (*cash conversion cycle*) secara *definitive* adalah interval waktu antara pengeluaran kas untuk pembelian bahan baku sampai dengan waktu terkumpulnya kas dari hasil penjualan barang jadi (Deloof, 2003). Jika siklus konversi kas tinggi menunjukkan bahwa

periode menimbulkan ketidakmampuan perusahaan untuk mendanai kebutuhan operasional sehari-hari, proses produksi terhambat dan akhirnya kemampuan produksi juga menurun dan profitabilitas perusahaan dapat menurun (Marta dan Januarti, 2013:2). Profitabilitas yang turun berdampak pada penurunannya harga saham perusahaan dan akhirnya dapat menurunkan return saham perusahaan.

$$\text{Cash Conversion Cycle (CCC)} = \text{DSO} - \text{DPO}$$

Dimana :

$$\text{DsO} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Penjualan}} \times 365 \text{ Hari}$$

DPO

$$= \frac{\text{Utang Lancar}}{(\text{Penjualan} - \text{Laba Kotor})} \times 365 \text{ Hari}$$

Keterangan :

DsO = *Days sales Outstanding* (hari edar penjualan)

DPO = *Days Payable Outstanding* (hari perputaran uang)

2.3 Return Saham

Tujuan utama investor melakukan perdagangan dipasar modal adalah memperoleh *return* /keuntungan) dari selisih harga beli dengan harga jual saham. *Return* saham merupakan hasil yang diperoleh dari kegiatan investasi. *Return* saham terdiri dari dua komponen yaitu (1) *capital gain (loss)* yaitu kenaikan (penurunan) harga suatu saham yang bisa memberikan keuntungan (kerugian yang mencerminkan aliran kas atau pendapatan yang di peroleh secara periodic dari suatu investasi saham (Tandelili, 2010:48). Saham merupakan surat berharga sebagai bukti penyertaan atau kepemilikan modal disuatu perusahaan atau intitusi yang memberikan hasil investasi bersifat variable tergantung dari kemampuan investor yang mengelolanya (IDX). *Capatil gain* atau *loss* merupakan selisih dari harga investasi yang dilakukan sekarang dengan harga periode lalu (Hartono, 2014).

Menurut Jogiyanto Hartono ada dua jenis *return* yaitu "*Return* realisasi (*realized return*) merupakan *return* yang telah terjadi, *return* ini dihitung dengan menggunakan data historis". *Return* realisasi penting karena digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja perusahaan, *Return* realisasi juga berguna dalam penentuan *return* ekspektasi (*expected return*) dan risiko yang akan datang. "*Return* ekspektasi (*expected return*) adalah *return* yang diharapkan akan diperoleh oleh para investor di masa yang akan datang." *Return* realisasi merupakan *return* yang telah terjadi, dan penghitungannya menggunakan data historis perusahaan yang berguna untuk mengukur kinerja perusahaan. *Return* realisasi atau disebut juga *return* historis berguna juga untuk menentukan *return* ekspektasi (*expected return*) dan risiko di masa yang akan datang.

Return merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. *Return* dapat berupa *return* realisasi yang sudah terjadi atau *return* ekspektasi yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi masa mendatang (Hartono, J.2014:263)

Return Saham dihitung dengan cara:

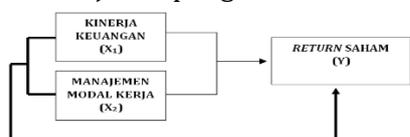
$$\text{Return Saham} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan :

- P_t = Harga saham (*closing price*) periode sekarang (t)
- P_{t-1} = Harga saham (*closing price*) periode sebelumnya (t-1)

2.4 Kerangka Berpikir Dan Hipotesis

Untuk memberikan gambaran tentang penelitian ini maka penulis menyajikan dalam bentuk kerangka pikir, garis tipis menunjukkan pengaruh parsial, sedangkan garis tebal menunjukkan pengaruh simultan.



Gambar 1. Kerangka Pikir

- **H1:** Kinerja Keuangan berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham pada PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.
- **H2:** Manajemen Modal Kerja berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham pada PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.
- **H3:** Kinerja Keuangan dan Manajemen Modal Kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham pada PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.

3. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini tergolong dalam penelitian asosiatif. Penelitian Asosiatif merupakan pernyataan yang menunjukkan dugaan tentang hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2017: 89). Tujuan penelitian ini untuk mencari pengaruh Kinerja Keuangan dan Manajemen Modal Kerja terhadap *Return* Saham Pada PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.

3.2 Populasi, Sampel Dan Sampling

Populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal atau orang yang memiliki karakteristik serupa yang menjadi pusat perhatian seseorang peneliti karena itu dipandang sebagai sebuah semesta penelitian (Ferdinand, 2011). Populasi dalam penelitian adalah data Laporan Posisi Keuangan, Laba Rugi, Catatan Atas Laporan Keuangan dan *Return* Saham selama 29 tahun, yaitu dari tahun 1989-2018.

Jenis sampel yang akan digunakan adalah purposive sampling dikarenakan dengan teknik ini peneliti dapat memilih sasaran tertentu yang mampu memberikan informasi yang dikehendaki berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan peneliti (Ferdinand, 2010). Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini data Laporan Posisi Keuangan, Laba Rugi, Catatan Atas

Laporan Keuangan dan Return Saham selama 7 tahun, yaitu dari tahun 2012-2018.

Penelitian ini akan menggunakan 7 tahun dari tahun 2012 sampai tahun 2018 sebagai sampel. Data yang digunakan dalam laporan keuangan berupa atas Laporan Posisi Keuangan, Laba Rugi, Catatan Atas Laporan Keuangan dan Return Saham

3.3 Instrumen Penelitian Dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati secara spesifik, semua fenomena ini disebut variabel penelitian (Sugiyono, 2016:102). Adapun instrumen penelitian adalah berupa data tabel yang terdiri atas Laporan Posisi Keuangan, Laba Rugi, Catatan Atas Laporan Keuangan dan Return Saham selama 7 tahun.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

a. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono (2015:219) adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan, angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi arsip data Laporan Posisi Keuangan, Laba Rugi, Catatan Atas Laporan Keuangan dan Return Saham selama 7 tahun.

b. Studi Pustaka

Penelitian ini menggunakan teknik studi pustaka yaitu dengan cara membaca buku-buku, artikel maupun jurnal ilmiah yang berhubungan dengan Laporan Posisi Keuangan, Laba Rugi, Catatan Atas Laporan Keuangan dan Return Saham selama 7 tahun sebagai landasan teori yang menunjang penelitian.

3.5 Teknik Analisis Data

a. Uji Asumsi Klasik

Terdapat beberapa asumsi yang harus dipenuhi terlebih dahulu sebelum menggunakan multilinear regression sebagai alat untuk menganalisa pengaruh variabel-variabel yang diteliti. Asumsi-asumsi tersebut diantaranya :

b. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016) uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi, suatu variabel independen dan variabel dependen ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal apabila suatu variabel tidak berdistribusi secara normal, maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan. Pada uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji One Sample Kolmogorov Smirnov yaitu dengan ketentuan apabila nilai signifikan diatas 5% atau 0,05 maka data memiliki distribusi normal. Sedangkan jika hasil uji One Sample Kolmogorov Smirnov menghasilkan nilai signifikan dibawah 5% atau 0,05 maka data memiliki distribusi normal.

1) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan variansi residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Jika variansi dari residual satu pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan ada tidaknya pola tertentu pada gambar Scatterplot. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas, dan jika ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu

Y, maka tidak terjadi heteroskedistisitas (Ghozali, 2001).

2) Uji Multikolinieritas

Multikolinieritis merupakan suatu situasi dimana beberapa atau semua variabel berkorelasi kuat. Jika terdapat korelasi yang kuat diantara sesama variabel independen konsekuensinya adalah :Koefisien-koefisien regresi menjadi tidak dapat di taksir. Nilai standar error setiap koefisinya regresi menjadikan tidak terhingga. Pengujian terhadap multikolinieritas pada penelitian ini dilakukan dengan nilai Variance Inflation Factor (VIF). Bila VIF diatas 10 maka dikatakan tidak terjadi kolinearitas yang berarti (Ghozali, 2001).

3) Uji Autokorelasi

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode t-1 sebelumnya. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Pada penelitian ini menggunakan Uji Durbin Watson (DW).

c. Analisis Regresi Linier Berganda

Bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediator dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya Menurut Sugiyono (2014:277) bahwa: "Analisis regresi linier berganda bermaksud meramalkan minimal"

Menurut Sugiyono (2014:277) persamaan regresi linier berganda yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

$$Y = \text{Return Saham}$$

$$\alpha = \text{Konstanta}$$

b_1-b_2 = Koefisien Regresi

X_1 = kinerja keuangan

X_2 = manajemen modal kerja

1) Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi bertujuan untuk melihat tingkat keeratan hubungan antar variabel penelitian.

2) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi bertujuan untuk menentukan seberapa besar kontribusi antara variabel penelitian.

3) Uji T

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing – masing variabel bebas dan variabel terikat. Untuk melihat pengaruh secara parsial maka pengambilan keputusan menggunakan cara sebagai berikut : Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka H_0 diterima dan Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak

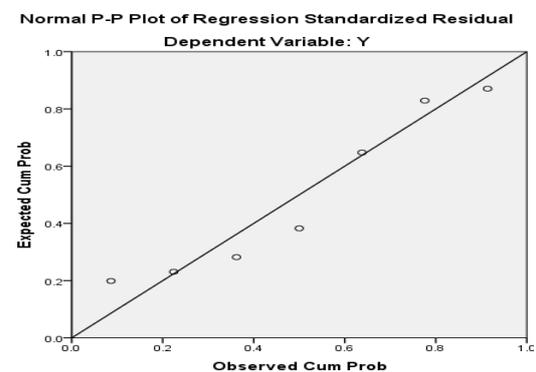
4) Uji f

Uji f digunakan untuk mengetahui pengaruh dua variable independent atau lebih secara simultan (bersama) terhadap variable dependent.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Normalitas



Gambar 2. plot PP

Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa data penelitian memiliki penyebaran dan distribusi yang normal karena data memusat pada nilai rata-rata dan median atau nilai plot PP terletak digaris diagonal, maka dapat dikatakan

bahwa data tersebut berdistribusi normal. Untuk menegaskan hasil uji normalitas di atas, maka peneliti melakukan uji *kolmogorov-smirnov* dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		7
Normal Parameters ^a	Mean	0E-7
	Std. Deviation	,33572909
Most Extreme Differences	Absolute	,214
	Positive	,214
	Negative	-,163
Kolmogorov-Smirnov Z		,567
Asymp. Sig. (2-tailed)		,905
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber : Data SPSS Diolah, 2020

Berdasarkan hasil uji *kolmogorof-smirnov* di atas, terlihat nilai *Asymp.Sig* memiliki nilai > 0.05 . Hal ini menunjukkan bahwa data pada penelitian ini terdistribusi secara normal dan model regresi tersebut layak dipakai untuk memprediksi variabel dependen yaitu *return* saham berdasarkan masukan variabel independen yaitu kinerja keuangan dan manajemen modal kerja. Maka data penelitian layak digunakan dalam penelitian ini.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	KINERJA KEUANGAN	1,000	1,110
	MANAJEMEN MODAL KERJA	1,000	1,110
a. Dependent Variable: RETURN SAHAM			

Sumber : Data SPSS Diolah, 2020

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa setiap variabel memiliki nilai Tolerance tidak kurang dari 0.10 dan nilai *Variance Inflation Faktor* (VIF) tidak lebih dari 10. Analisis ini menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas terhadap variabel penelitian. Sehingga layak digunakan dalam pengujian selanjutnya. Hal ini sesuai dengan Ghazali (2011 :95-96) dalam mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.	Kesimpulan
KINERJA KEUANGAN	0,949	Non heteroskedastisitas
MANAJEMEN MODAL KERJA	0,748	Non heteroskedastisitas

Sumber : Data SPSS Diolah, 2020

Tabel. 4 di atas menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b		
Model	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,41118	3,163
a. Predictors: (Constant), MANAJEMEN MODAL KERJA, KINERJA KEUANGAN		
b. Dependent Variable: RETURN SAHAM		

Sumber : Data SPSS Diolah, 2020

Hasil uji autokorelasi diatas menunjukkan nilai statistik *Durbin Watson* sebesar 3,163 maka disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

4.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel. 6 Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	4.778	6.137		.480
	X1	-.303	.290	-.453	.355
	X2	-.362	.694	-.227	.629

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data SPSS Diolah, 2020

Dari hasil analisis regresi dapat diketahui persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = 4.778 + 0.303X_1 + 0.362X_2$$

Berdasarkan persamaan tersebut, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar 4.778 dapat diartikan apabila variable kinerja keuangan dan manajemen modal kerja di anggap nol, maka return saham akan sebesar 4.778
- Nilai koefisien beta pada variable kinerja keuangan sebesar -0.303 artinya setiap perubahan variable (X_1) sebesar satu tahun maka akan mengakibatkan perubahan return saham sebesar 0.303 setahun, dengan asumsi-asumsi yang lain adalah tetap. Penurunan pada variable kinerja keuangan akan menurunkan *return* saham sebesar -0.303 setahun.
- Nilai variable beta pada variable manajemen modal kerja sebesar -0.362 artinya setiap perubahan variable manajemen modal kerja (X_2) sebesar satu satuan, maka akan menurunkan *return* saham sebesar -0.362 satuan, dengan asumsi-asumsi yang lain adalah tetap. Penurunan satu satuan pada variable manajemen modal kerja akan menurunkan return saham sebesar (0.362) satuan.

Jika nilai signifikan > 0.05 maka artinya variable independen (X) secara parsial berpengaruh terhadap variable dependen (Y). jadi kesimpulannya adalah variable independen tidak berpengaruh terhadap variable dependen.

a. Koefisien korelasi

Tabel 7. Uji Koefisien Korelasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.567	.322	-.018	.41118

a. Predictors: (Constant), MANAJEMEN MODAL KERJA, KINERJA KEUANGAN

b. Dependent Variable: RETURN SAHAM

Sumber : Data SPSS Diolah, 2020

Dari hasil pengolahan data diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,567. Hasil tersebut menjelaskan bahwa terdapat pengaruh kinerja keuangan dan manajemen modal kerja terhadap return saham. Untuk dapat memberi interpretasi terhadap kuatnya pengaruh itu maka dapat digunakan pedoman seperti pada tabel berikut :

Tabel 8. Pedoman Tingkat Pengaruh

Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono, 2016.

Jadi pengaruh pengaruh kinerja keuangan dan manajemen modal kerja terhadap return saham Bank Danamon, Tbk. sebesar 0,567 berada pada interval 0,40– 0,599 dengan tingkat pengaruh sedang.

a. Uji koefisien determinasi

Berdasarkan table 7 diatas menunjukkan bahwa besarnya koefisien determinasi atau adjusted R^2 sebesar 0,0188 atau 18% sehingga dikatakan bahwa 18% variasi variabel terikat yaitu variabel return saham (Y) pada Bank

Danamon, Tbk dapat diterangkan oleh variabel bebas yaitu variabel kinerja keuangan (x1) dan manajemen modal kerja (x2). Sedangkan sisanya (82%) dipengaruhi oleh variabel lain.

b. Uji t

Tabel. 9 Uji t

Coefficients ^a			
Model		T	Sig.
1	(Constant)	.779	.480
	X1	-1.045	.355
	X2	-.522	.629

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data SPSS Diolah, 2020

- **H1** : Kinerja Keuangan berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* pada PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.
- **H2** : Manajemen Modal Kerja berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* pada PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.

Nilai thitung

Untuk variabel kinerja keuangan sebesar (1.045) lebih kecil dari nilai ttabel sebesar 1,89458 dengan tingkat signifikan 0,480 > 0,05 sehingga H1 **ditolak**, artinya secara parsial tidak ada pengaruh yang signifikan antara kinerja keuangan terhadap *return* saham Bank Danamon, Tbk.

Nilai thitung

Untuk variabel manajemen modal kerja sebesar -0.522 lebih kecil dari nilai ttabel sebesar 1,89458 dengan tingkat signifikan 0,480 > 0,05 sehingga H2 **ditolak**, artinya secara parsial tidak ada pengaruh yang signifikan antara manajemen modal kerja terhadap *return* saham Bank Danamon, Tbk.

c. Uji f

Tabel. 10 Uji f

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.321	2	.160	.948	.460 ^b
	Residual	.676	4	.169		
	Total	.997	6			

a. Dependent Variable: Y
 b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber : Data SPSS Diolah, 2020

- **H3**: Kinerja Keuangan dan Manajemen Modal Kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* pada PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.

Bedasarkan hasil penghasilan pengambilan keputusan pada uji simultan (f) maka H3 **ditolak**, dimana nilai f hitung lebih kecil dari pada f tabel (0.948 < 4.35) dengan tingkat signifikan 0,460 > 0,05. Artinya secara simultan tidak ada pengaruh yang signifikan antara kinerja keuangan dan manajemen modal kerja terhadap *return* saham Bank Danamon, Tbk.

5. PENUTUP

5.1 Simpulan

Dari hasil analisa data yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel kinerja keuangan dan manajemen modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, begitupun secara simultan kinerja keuangan dan manajemen modal kerja secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham Bank Danamon, Tbk. Hal ini menunjukkan bahwa signifikan *return* saham Bank Danamon, Tbk tidak dapat dipengaruhi oleh kinerja keuangan dan manajemen modal kerja.

5.2 Saran

Bagi pihak manajemen PT.Bank Danamon Indonesia, Tbk teruslah meningkatkan kinerja keuangan dan manajemen modal kerja dengan cara meningkatkan persaingan bisnis sehingga terus berkembang dan tujuan perusahaan dapat tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, Kamaruddin, 2002. Dasar-Dasar Manajemen Modal Kerja, Jakarta: PT Rineka Cipta

Fahmi, Irham. 2011. Analisis Kinerja Keuangan. Bandung : Alfabeta

Ghozali, 1. (2016) Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro

Hanafi Mamduh M, Abdul Halim. 2014. "Analisis Laporan Keuangan:.. Edisi 7. Yogyakarta: YKPN

Hartono, Jogyanto. 2014. Teori dan Praktik Portofolio dengan Excel, Jakarta: Salemba Empat

Hermi dan Kurniawan, Ary.2011. pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Return saham Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI 2008-2010. Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi dan keuangan Publik. Vol.6 hal 83-95.

Husnan, S.2015. Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis sekuritas. BPFE-UGM. Yogyakarta

Jogyanto Hartono, 2003. Teori portofolio dan analisis investasi. Edisi ketiga. Cetakan pertama. Yogyakarta:BPFE. Hm.195

Nursetyo Yatmi, Puji Astuti dan Bambang Widarno. 2016. Pengaruh Laba Akutansi dan Good Corporate Governance Terhadap Return Saham Perusahaan Peserta Corporate Governance Perception Index. Akutansi dan sistem

teknologi informasi. Vol. 12 No. (2). Hal 193-199

Prasentioningsih, Devi., Taunay SE,MM, Edward, Gagah, Purwana dan Fathoni,S.E., M.M,Azis 2018. Pengaruh Nilai Tukar Rupiah Terhadap Return Saham Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Perusahaan Lq 45 Periode Januari 2012 - Desember 2015. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas. Vol 4 (4) Hal 1-10

Sugiyono.2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta